

**DZIKIR KESADARAN SEBAGAI STRATEGI DAKWAH
USTADZ ALI ASKURI DI DUSUN KATAN
KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**



Oleh :

SITIMA'ZUMAH

B01207050

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2011 013 KPI	No. REG : D-2011/KPI/013
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SURABAYA**

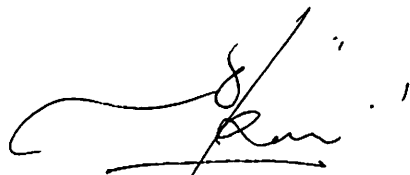
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Ma'zumah Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 28 Juni 2011

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lukman', with a long horizontal stroke extending to the left and a diagonal line crossing through it.

Lukman Hakim, S.Ag., M.Si.

Nip:197308212005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Ma'zumah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 06 Juli, 2011

Mengesahkan,

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan




Dr. H. Aswadi, M. Ag

NIP. 196004121994031001

Ketua

Abdullah Sattar, S.Ag., M. Fil.I

NIP. 196512171997031002

Sekretaris

Tias Satrio Adhitama S. Sos, I., M.A

NIP. 197805092006041004

Penguji I

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

Penguji II

Dr. H. Abdul Syakur, M.Ag

NIP. 196607042003021001

Lampiran-lampiran

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Ma'zumah
Nim : B01207050
Jurusan : KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)
Alamat : Ds. Katan Kec Babat Kab Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 25-06-2011

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALAMAN BANGSA
TGL.

ACD56AAF746537819

6000



DJP

Siti Ma'zumah

B01207050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konseptual	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II : KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Kepustakaan Konseptual.....	13
1. Pengertian Dakwah	13
2. Materi Dakwah.....	15
a. Masalah Akidah	16
b. Masalah syariah.....	18
c. Masalah budi pekerti.....	22
3. Tujuan Dakwah.....	26
4. Unsur-Unsur Dakwah	29
5. Atsar (efek)Dakwah	39
6. Pengertian Dzikir	40
a. Macam-macam Dzikir	41
b. Adab Dzikir	41
c. Manfaat Dzikir.....	42
7. Strategi Dakwah.....	46

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Sebab, sejatinya dakwah adalah menyeru dan mengajak umat manusia untuk menjadi lebih baik. Bukan menakut-nakuti mereka dengan berbagai ancaman. Dalam Alquran, Allah SWT memberikan tuntunan berdakwah dengan Tiga cara, yakni *bil hikmah, mau'izhah hasanah wa jaadilhum billati hiya ahsan*. "Ajaklah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah (bijaksana), pelajaran (nasihat) yang baik, dan cegahlah mereka dengan cara yang baik." (QS An-Nahl: 125).

D. Manfaat Penelitian

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk Diri Sendiri

Penelitian ini merupakan wahana untuk mempertajam nalar serta kepekaan terhadap fenomena perkembangan dakwah Islamiyah.

2. Untuk Fakultas Dakwah

- a. Menambah khasanah (kebaikan) keilmuan di sekitar Dzikir Kesadaran Sebagai Strategi Dakwah Ustadzh Ali Askuri dalam penyampaian dakwah Islamiyah bagi kepentingan pengembangan akademis dalam pelaksanaan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- b. Serta meningkatkan dan mengembangkan Ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan Retorika.

3. Untuk Pelaku Dakwah

Para *dai* profesional maupun masih belajar diharapkan mengenal dan memahami Dzikir Kesadaran Sebagai Strategi Dakwah dengan teliti dan baik.

Dalam sistematika pembahasan, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang kepastakaan, dan kajian teoritik yang sebagai bahan rujukan bagi peneliti, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Pada bab ini berisikan tentang Pendekatan penelitian dan Jenis penelitian yang digunakan, Unit Analisis, jenis dan Sumber Data, Tahap-Tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data yang dipakai oleh peneliti, Teknik Analisis Data dan juga Teknik Keabsahan Data.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

[illegible]

1) Memiliki iman yang benar

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

2) Amar ma'ruf dan nahi munkar

3) Bersegeralah melakukan kebaikan

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) h. 64



4) Taat pada Allah dan Rasul

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ^٤ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

b. Masalah Syariah

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara manusia.²⁸

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) h. 67

²⁸Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah swt dan janganlah engkau persekutukannya dengan sesuatu pun mengerjakan sholat, membayar zakat yang wajib, berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di makkah (Baitullah).

Dalam mencari harta ada empat bentuk kebathilan yang biasa dilakukan manusia.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987)

لَعَنَ اللَّهُ الرَّاشِيَّ وَ الْمُرْتَشِيَّ وَالرَّائِشَ

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءُ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ

وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : " Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana" (al-maa'idah: 38)³¹

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 114

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987), h. 84

- 2) Berbuat baik kepada kerabat, karena silaturrahim harus disambungkan dan dikuatkan. Bila seorang muslim memutuskan hubungan silaturrahim, bisa menyebabkan dia terhalang masuk kedalam surga.
- 3) Berbuat baik kepada anak yatim, setiap anak pasti membutuhkan perhatian, pendidikan dan nafkah dari orang tuanya. Namun, bila orang tuanya telah wafat yang menyebabkan si anak menyadi yatim, maka kaum muslimin dituntut menggantikan apa yang harus dilakukan orang tua kepada anaknya.
- 4) Berbuat baik kepada orang miskin, menjadi miskin merupakan keadaan yang tidak disukai oleh manusia, oleh karena itu kemiskinan harus diatasi meskipun pada masyarakat kita semakin banyak menjadi miskin.
- 5) Berbuat baik kepada tetangga, karena dia sangat dibutuhkan.
- 6) Berbuat baik kepada teman sejawat. Seorang muslim harus bersahabat dengan persahabatan yang sebaik-baiknya, persahabatan yang bisa berbagai dan merasakan penderitaan maupun kebahagiaan.
- 7) Berbuat baik kepada musafir, ketika melakukan safar bisa jadi seseorang merasakan kesulitan meskipun tidak selalu berupa

digilib.uinsby.ac.id

[illegible][illegible][illegible][illegible]

- [illegible]

[illegible][illegible][illegible]

[illegible]

- [illegible]

[illegible]

- [illegible]

[illegible][illegible]

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman dakwah itu meliputi

1. Al- Hikmah

Kata "hikmah" dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun makrifat. Bentuk masdarnya adalah "*hukman*" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindarkan hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

Menurut Syekh Zamakhsyari dalam kitabnya "al-khasyaf", al-Hikmah adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dahlil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran. Selanjutnya, Syekh Zamakhsyari mengatakan hikmah juga diartikan sebagai Al-Qur'an yakni ajaklah mereka (manusia) mengikuti kitab yang memuat hikmah.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilih dan melaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif

b. *Hikmah dalam Dakwah*

Da'i yang sukses biasanya juga berangkat dari Kepiawaiannya dalam memilih kata, mengolah kalimat dan menyajikannya dalam kemasan yang menarik.

Da'i tidak boleh hanya sekedar menyampaikan ajaran agama tanpa mengamalkannya. Seharusnya da'ilah orang pertama yang mengamalkan apa yang diucapkannya. Kemampuan da'i untuk menjadi contoh nyata umatnya dalam bertindak adalah

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

16. Menghidupkan hati.
17. Menjadi makanan hati dan ruh.
18. Membersihkan hati dari kotoran.
19. Membersihkan dosa.
20. Membuat jiwa dekat dengan Allah.
21. Menolong hamba saat kesepian.
22. Suara orang yang berdzikir dikenal di langit tertinggi.
23. Penyelamat dari azab Allah.
24. Menghadirkan ketenangan.
25. Menjaga lidah dari perkataan yang dilarang.
26. Majelis dzikir adalah majlis malaikat.
27. Mendapatkan berkah Allah dimana saja.
28. Tidak akan merugi dan menyesal di hari kiamat.
29. Berada dibawah naungan Allah dihari kiamat.
30. Mendapat pemberian yang paling berharga.
31. Dzikir adalah ibadah yang paling afdhal.
32. Dzikir adalah bunga dan pohon surga.
33. Mendapat kebaikan dan anugerah yang tak terhingga.
34. Tidak akan lalai terhadap diri dan Allah pun tidak melalaikannya.
35. Dalam dzikir tersimpan kenikmatan surga dunia.
36. Mendahului seorang hamba dalam segala situasi dan kondisi.
37. Dzikir adalah cahaya di dunia dan ahirat.

38. Dzikir sebagai pintu menuju Allah.
39. Dzikir merupakan sumber kekuatan qalbu dan kemuliaan jiwa.
40. Dzikir merupakan penyatu hati orang beriman dan pemecah hati musuh Allah.
41. Mendekatkan kepada ahirat dan menjauhkan dari dunia.
42. Menjadikan hati selalu terjaga.
43. Dzikir adalah pohon ma'rifat dan pola hidup orang shalih.
44. Pahala berdzikir sama dengan berinfak dan berjihad di jalan Allah.
45. Dzikir adalah pangkal kesyukuran.
46. Mendekatkan jiwa seorang hamba kepada Allah.
47. Melembutkan hati.
48. Menjadi obat hati.
49. Dzikir sebagai modal dasar untuk mencintai Allah.
50. Mendatangkan nikmat dan menolak bala.
51. Allah dan Malaikatnya mengucapkan shalawat kepada pedzikir.
52. Majelis dzikir adalah taman surga.
53. Allah membanggakan para pedzikir kepada para malaikat.
54. Orang yang berdzikir masuk surga dalam keadaan tersenyum.
55. Dzikir adalah tujuan prioritas dari kewajiban beribadah.
56. Semua kebaikan ada dalam dzikir.

57. Melanggengkan dzikir dapat mengganti ibadah tathawwu'.
58. Dzikir menolong untuk berbuat amal ketaatan.
59. Menghilangkan rasa berat dan mempermudah yang susah.
60. Menghilangkan rasa takut dan menimbulkan ketenangan jiwa.
61. Memberikan kekuatan jasad.
62. Menolak kefakiran.
63. Pedzikir merupakan orang yang pertama bertemu dengan Allah.
64. Pedzikir tidak akan dibangkitkan bersama para pendusta.
65. Dengan dzikir rumah-rumah surga dibangun, dan kebun-kebun surga ditanami tumbuhan dzikir.
66. Penghalang antara hamba dan jahannam.
67. Malaikat memintakan ampun bagi orang yang berdzikir.
68. Pegunungan dan hamparan bumi bergembira dengan adanya orang yang berdzikir.
69. Membersihkan sifat munafik.
70. Memberikan kenikmatan tak tertandingi.
71. Wajah pedzikir paling cerah didunia dan bersinar di ahirat.
72. Dzikir menambah saksi bagi seorang hamba di ahirat.
73. Memalingkan seseorang dari membincangkan kebathilan.

Al-Qur'an ini mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur*, dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; *tadzakkur* merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada obyek yang sedang diperhatikan; *taammul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; *i'tibar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; *tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; *istibshar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati (Muhammad Yusuf al-Qardlawi, 1998: 63-64).

Al-Qur'an ini mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur*, dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; *tadzakkur* merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada obyek yang sedang diperhatikan; *taammul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; *i'tibar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; *tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; *istibshar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati (Muhammad Yusuf al-Qardlawi, 1998: 63-64).

Proses komunikasi Model John W. Rilely dan Mathilda W. Rilely menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengkaji perilaku komunikasi antar manusia. Secara sosiologis, penerima (*reciever*) pesan (*message*) yang disampaikan oleh sumber/komunikator (*communicator*) tidak secara langsung akan ditanggapi. Tetapi akan mengendalikan aksi dan reaksi terhadap pesan

[illegible]

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Katan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Key informan (Ustadz Ali Askuri), beserta Informan (Afif Rohman, Khoiril Hakim, Muslikin, Samsul Hadi). Seseorang yang memberikan informasi apa yang peneliti butuhkan selama melakukan penelitian di Dusun Katan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

1. Sumber Data

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁵⁸ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 157

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian antara lain :

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah menentukan permasalahan.

Permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah pada isi Dzikir Kesadaran Sebagai Strategi Dakwah Ustadz Ali Askuri, yang akan dijadikan obyek penelitian.

Tahapan ini, peneliti mengumpulkan sebuah catatan-catatan yang ada pada buku atau dari hasil wawancara. Peneliti mencari dan mengumpulkan data primer yang harus dimiliki oleh peneliti, yaitu sebuah catatan dari buku atau dari wawancara langsung pada obyek.

[illegible]

- ## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Deskripsi Dusun Katan sebagai Setting Penelitian

Dusun katan adalah termasuk wilayah geografis kota lamongan yang merupakan bagian dari wilayah perbatasan lamongan. Kota ini memiliki kekayaan yang lumayan baik yang bersifat alamiah maupun non alamiah. Kekayaan alam maupun keanekaragaman masyarakat atau penduduknya yang terkenal ramah, sejalan dengan kondisi dan karakteristik pembangunan daerah, baik sebagai kota jaka tingkir, industri perdagangan, pendidikan, dan pariwisata.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang dusun katan penulis paparkan dibawah ini.

a. Letak Geografis

Dusun katan wilayahnya merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 5 meter di atas permukaan air laut⁶⁶

Batas wilayah Dusun Katan yakni sebagai berikut :

Batas sebelah utara : Sawah-sawah

Batas sebelah timur : Desa gembong

Batas sebelah selatan : Dusun Suruhan

Batas sebelah barat : Dusun baru.⁶⁷

⁶⁶ Sumber Data dari Kepala Desa Gembong.

Jumlah Pemeluk Agama Menurut Jenisnya

Data tersebut diperoleh dari Kepala Desa Gembong.⁷²

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya

Data tersebut diperoleh dari Kepala Desa Gembong.⁷³

⁷³ Sumber Data Dari Kepala Desa Gembong.

B. Penyajian Data

Dari Penelitian yang berjudul Dzikir Kesadaran Sebagai Strategi Dakwah Ustadz Ali Askuri, dapat dipaparkan data-data sebagai berikut :

1. Biografi Ustadz Ali Askuri

Ustadz Ali Askuri dilahirkan ditengah-tengah keluarga yang kelihatanya bahagia, beliau lahir dikota lamongan pada Tanggal 1, januari 1968 didaerah desa gembong, tepatnya didusun katan dengan nama Ali Askuri, nama ini diberikan sang Ayah kepada beliau.⁷⁵ Beliau sangat beruntung dilahirkan dikota lamongan khususnya didaerah desa gembong, tepatnya didusun katan, sebab didaerah itulah merupakan cikal bakal dari perjalanan dakwah beliau.

Semasa muda beliau sering berkelana, antara lain kota yang dikunjungi oleh beliau adalah Tuban khususnya didaerah widang tepatnya diPondok Pesantren Langitan. Beliau tinggal disana kurang lebih 7 tahun. Disana beliau selain berkunjung juga mempelajari Ilmu kitab kuning.⁷⁶ Setelah merasa Ilmu yang didapatnya cukup beliau kembali kelamongan, tepatnya didesa gembong, dusun katan, untuk menjalankan misinya berdakwah. Setiba dirumah beliau mulai mempelajari pemuda-pemudi untuk belajar membaca kitab kuning.

Dengan dukungan orang tua dan latar belakang beliau dibidang agama, beliau lulusan dari Pondok Pesantren Langitan Pada Tanggal

⁷⁵ Wawancara dengan Ustadz Ali Askuri, Tanggal 17 mei, 2011.

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadz Ali Askuri, Tanggal 17 mei, 2011.

● Delapan Prinsip Perjuangan

Pertarungan antara yang haq dengan yang batil terus berlangsung karena terjadi permusuhan antara para pendukungnya, termasuk secara fisik. Kepada orang yang berjuang dijalan-Nya. Allah swt. Berpesan,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِسَالُكُمْ وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٦﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu pasukan (musuh), maka berteguh hatilah dan sebutlah (nama) Allah banyak-banyak (berdzikir dan berdoa) agar kamu beruntung. Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu beselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang keluar dari kampung halamannya dengan rasa angkuh dan ingin dipuji orang (riya') serta menghalang-halangi (orang) dari jalan Allah. Allah meliputi segala yang mereka kerjakan." (al-anfaal: 45-47)

Berdasarkan ayat di atas, ada delapan prinsip yang harus diperjuangkan oleh para pejuang di jalan Allah swt. Di antaranya sebagai berikut.

4) Bersatu Padu

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."* (al-Baqarah: 153)

Kemudian strategi yang digunakan oleh Ustadz Ali Askuri adalah ceramah (Retorika), dan menggunakan metode bil lisan, dengan model strategi sentimentil (*al- mahaj al- 'athifi*), Karena strategi sentimentil ini adalah memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Yang mana metode ini tepat untuk mengutarakan ajaran Islam yang paling permulaan sekali, dalam usaha menarik simpati audien/mad'u serta mengembangkan dakwahnya di Dusun Katan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Ustadz Ali Askuri selalu menggunakan metode dan teknik yang tepat, agar pesan yang disampaikan bisa diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Kemudian dari hasil observasi yang peneliti lihat ketika mauidhotul hasanah berlangsung menemukan metode yang di gunakan oleh Ustadz Ali Askuri yaitu :

[illegible][illegible][illegible]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[illegible]

4. Bersatu Padu

Merupakan terciptanya sesuatu atau perkara yang bisa orang itu sukses dalam berjuang di jalan Allah, dan sangat dicintai oleh Allah.

Semua urusan bisa sukses karena sabar, dengan adanya kesabaran urusan dunia dan akhirat akan dimudahkan oleh Allah.

Semua manusia bilamana mempunyai sifat tawadhu, maka akan dimuliakan oleh Allah.

Dengan adanya sifat keikhlasan maka manusia akan memperoleh pahala sangat besar disisi Allah

Zaman sekarang banyak orang berjuang di jalan Allah, tetapi caranya saja lain atau berbeda.

Sebagaimana contoh : Banyak macam-macam *thoriqoh* yang dianut oleh orang-orang zaman sekarang, seperti: *thoriqoh Nasabandiyah* dan *thoriqoh Siddhiqiyah*, beserta *thoriqoh*

Sebagaimana ulama ahli hikmah mengatakan bersatu padu adalah bisa menimbulkan kekuatan, dan kekuatan itu akan memunculkan keberhasilan ” *Al-hikmah*”.

b. Metode *bil hal*

Masyarakat yang mengikuti dzikir kesadaran tersebut kurang lebih sebanyak 70 orang, dengan mengenakan pakaian busana muslim, pakai peci, pakai sarung, kebanyakan yang hadir diacara dzikir bapak-bapak, ada juga anak-anak remaja yang antusias mengikuti dzikir beserta ceramah Ustadz Ali Askuri sampai selesai.

Dalam proses dzikir kesadaran Ustadzh Ali Askuri ini, dilakukan setiap bulan sekali, secara berjama'ah di mushollah *Khoirul Huda*. Adapun yang di baca dalam dzikir kesadaran Ustadzh Ali Askuri adalah Astaghfirullah sebanyak 100 kali , lailahaillah 100 kali, hasbunallah wanikmalwakil 100 kali, sholawat 100 kali, ditutup dengan do'a. Setelah Dzikir, di beri tausiyah supaya masyarakat mengetahui arti dzikir itu sendiri beserta maksud dan tujuan tertentu. Karena sesungguhnya Dzikir adalah selalu inget kepada Allah tidak akan membuat manusia mengabaikan Allah swt. Adapun alasan memilih kalimat tayibah tersebut didalamnya mengandung arti yang baik.

[digilib.uinsby.ac.id](#)

[illegible]

digilib.uinsby.ac.id

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Dalam ceramah Ustadz Ali Askuri peneliti menangkap beberapa materi dakwah yang dibicarakan oleh Ustadz Ali Askuri ketika berdakwah adalah

Sebab segala sesuatu dan amalan kalau tidak berteguh hati
maka segala urusan akan gagal

Dengan Dzikir kepada Allah hati akan sejuk dan menjadikan ketenangan jiwa seseorang

Sekarang banyak orang yang Iman kepada Allah tapi banyak yang mengingkari sunnah rasullah, oleh karena itu kalau taat kepada Allah juga harus taat kepada Rasulullah.

Merupakan terciptanya sesuatu atau perkara yang bisa orang itu sukses dalam berjuang di jalan Allah, dan sangat dicintai oleh Allah.

Semua urusan bisa sukses karena sabar, dengan adanya kesabaran urusan dunia dan akhirat akan dimudahkan oleh Allah.

Sebagaimana ulama ahli hikmah mengatakan bersatu padu adalah bisa menimbulkan kekuatan, dan kekuatan itu akan memunculkan keberhasilan ” *Al-hikmah*”.

B. REKOMENDASI

Setelah mengkaji, menganalisa dan menyimpulkan hasil penelitian ini, maka kami sebagai peneliti yang sedikit banyak mengetahui kondisi disini, sehinggah merasa terpanggil, untuk memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi seorang da'I atau muballi'q, serta mad'u yang hadir diacara dzikir kesadaran yang dilakukan oleh Ustadz Ali Askuri di Dusun Katan, Desa Gembong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

1. Kepada Ustadz Ali Askuri hendaklah terus mengembangkan dakwah diberbagai kehidupan sesuai dengan tantangan zaman, khususnya diDusun Katan tepatnya dilanggar Khoirul Huda, dan tidak menutup kemungkinan melalui lembaga yang lainya agar dapat memperoleh hasil yang sempurna.
2. Kepada jama'ah Ustadz Ali Askuri didusun katan untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti aktivitas yang ada khususnya dalam hal keagamaan karena ditempat inilah kalian mendapatkan bekal untuk hari kedepanya.
3. Peneliti berharap kepada jama'ah yang hadir diacara dzikir kesadaran yang diadakan oleh Ustadz Ali Askuri berhasil untuk bisa menjadikan masyarakat dusun katan itu menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Syukur Alhamdulillah, itulah yang patut peneliti ucapkan, karena berkat nikmat, rahmat serta karuniaNya lah skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sekalian senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dalam skripsi ini maupun yang akan datang.

Siti ,Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000

Sri Astutik, *"Kreatifitas dan Dakwah Islamiyah, tinjauan aspek hukum dalam beribadah di Indonesia."* Jakarta : pedoman ilmu jaya, 1996

Sudarwan Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2002

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005

Suparta Munzir, dan Hefini Harjani, *Metode Dakwah*, Jakarta : Rahmad Sentosa, 2003

Suprayogo Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Suprayogo. Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Tasmoro, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Wardi. Bahtiar, *Metodologi penelitian Dakwah*, Jakarta : Logos 2001

Widjaja. A, W, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1988

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : J-ART, 2005

Departemen Agama Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV. Gema Risalah Press, 1967.

[Http://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/10/05/01/11386tiga-cara-berdakwah](http://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/10/05/01/11386tiga-cara-berdakwah)

[Http://muchlisin.blogspot.com/2009/04/Strategi-Dakwah-sebuah-definisi](http://muchlisin.blogspot.com/2009/04/Strategi-Dakwah-sebuah-definisi). Html.

<http://www.indospiritual.com/artikel-73-manfaat-dzikir-bagi-manusia.html>.